

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada jenis penelitian ini menggunakan penelitian secara spesifik yang lebih mengarah kepada studi lapangan, karena dalam penelitian ini bisa berinteraksi langsung dengan subyek penelitian, mencari sebab atau faktor terjadinya perkara ingkar janji/wanprestasi dalam akad pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil (BBA) di pihak Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang sudah menjalin hubungan bersama dalam perjanjian. Penelitian ini menganalisa isi dan pertimbangan hukum hakim dalam putusan 1894/Pdt.G/2020/PA.Jepr.

Sedangkan untuk mengenai pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif. Metode yang merupakan pada pendekatan penelitian ialah metode kualitatif pendekatan yang menggunakan untuk menjawab permasalahan yang dimana memerlukan pemahaman dan pengetahuan secara mendalam dalam waktu dan situasi yang akurat dengan orang bersangkutan, dilakukan secara alami sesuai dengan apa yang terjadi pada putusan Nomor 1894/Pdt.G/2020/PA.Jepr.¹

Pada dasarnya penelitian ini dimaksudkan untuk memahami tentang fenomena apa saja yang dialami oleh subyek penelitian secara pasti apa yang dialami oleh pihak penggugat Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dengan pihak tergugat perorangan dengan menggunakan cara deskripsi kata-kata serta bahasa pada yang bisa disimpulkan dengan metode yang dilakukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan deskripsi mengenai pembiayaan syariah, akad Bai' Bitsaman Ajil (BBA), dan wanprestasi tentang faktor penyebab pinjaman dana dan akibat putusan pengadilan agama Jepara mengenai ekonomi syariah di Pengadilan Agama Jepara.²

¹ Ishaq, "*Metode Penelitian Hukum*", (Bandung: Alfabeta, 2017), 35.

² Zaenal Arifin, "*Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*", (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

B. Setting Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti membutuhkan lokasi tertentu untuk mengetahui tentang permasalahan yang akan digunakan untuk kajian kualitatif sebagai dasar untuk mendapatkan permasalahan yang terjadi antara Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) dengan perorangan yang terjadi karena adanya ingkar janji/wanprestasi pada akad pembiayaan syariah di Pengadilan Agama Jepara.

Waktu yang dilaksanakan oleh peneliti setelah proposal di setujuinya proposal skripsi oleh dosen pembimbing. Maka dari itu peneliti akan melakukannya di Pengadilan Agama Jepara dengan permasalahan yang diangkat selama pengajuan judul sampai proposal selesai.³

C. Subyek Penelitian

Dalam subyek penelitian ini yang nantinya dapat memberikan keterangan mengenai fakta ataupun pendapat dari obyek penelitiannya. Pada subyek penelitian biasanya dapat menentukan dan memperoleh informasi yang jelas dan akurat secara mendalam. Sehingga peneliti dapat mempermudah penelitian dalam menelusuri situasi yang nantinya akan diteliti di Pengadilan Agama Jepara.⁴

Dalam subyek penelitian nantinya akan menggunakan penelitian kualitatif dimana ada tiga cara yang digunakan untuk menjelaskannya, yaitu:

1. Prosedur strategi, prosedur ini salah satu strategi untuk mengetahui informasi yang paling umum di dalam penelitian kualitatif, dikarenakan akan menentukan kriteria yang nantinya akan menjadi bahan penelitian. Kunci dalam penggunaan ini ialah informasi yang berguna baik dari segi pengetahuan atau pemahaman yang didapatkan ketika melakukan penelitian di pengadilan agama Jepara.
2. Prosedur rencana, prosedur ini salah satu rencana yang nantinya akan menentukan letak keberhasilan selama mencari informasi yang berkaitan dengan subyek peneliti. Karakteristik seseorang yang diinginkan oleh peneliti merupakan dari pegawai

³ Eko Prasetyo, “*Ternyata Penelitian Itu Mudah*”, (Lumajang: Edu Nomi, 2015), 77.

⁴ M. Burhan Bugin, “*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial*”, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), 107-109.

Pengadilan Agama Jepara dan Pegawai Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang dimana sudah beberapa menangani sebuah kasus yang hampir sama dengan proposal yang diajukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini juga menggunakan waktu dan lokasi, dikarenakan setiap penelitian juga akan mempengaruhi penjelasan yang akan digunakan baik itu dari ucapan atau tindakan oleh subyek yang ditelitinya.

3. Prosedur informasi, prosedur ini salah satu informasi yang berkaitan dengan subyek penelitian. Penelitian yang nantinya ini bersangkutan oleh beberapa saksi juga yang mengetahui apa yang sebenarnya terjadi pada subyek penelitiannya. Ketika informasi sudah diperoleh oleh beberapa orang dapat mempermudah untuk menjelaskan dan menjabarkan proposal yang diajukan. Karena dari peneliti sendiri mempelajari informasi menggunakan sosial, teks dan kejadian yang menjadi sumber informasi dan diperlukan selama penelitian.

D. Sumber Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti menggunakan cara mempertimbangkan bahwa konteks dalam pengumpulan lebih penting dari pada mendahulukan subyek penelitian yang digunakan nantinya. Data yang digunakan peneliti memberikan penjelasan mengenai suatu hal yang dapat diketahui dengan beberapa anggapan yang dijadikan bahan oleh peneliti.⁵

Tujuan dari penelitian yaitu mengenai untuk mendapatkan cara data yang harus berdasarkan dari sumbernya. Berdasarkan sumber yang akan diambil nantinya dapat dibedakan menjadi dua bagian, antara lain yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer bisa juga disebut data dasar yang dimana akan mempengaruhi data yang diperoleh secara langsung dari Pengadilan Agama Jepara dan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS) yang akan ditelitinya. Data primer ini juga terdapat observasi dan wawancara terhadap subyek yang menjadi faktor adanya ingkar janji/wanprestasi tergugat kepada penggugat yang bermula dari akad pembiayaan syariah Bai' Bitsaman Ajil (BBA).

⁵ Muh. Fitrah dan Lutfiyah, “Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas dan Studi Kasus”, (Sukabumi: Jejak, 2017), 152.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh dari perpustakaan atau literature yang mempunyai hubungan dengan obyek penelitian. Ketika dalam penelitian menggunakan juga dari jurnal, serta situs internet resmi yang berkaitan dengan masalah yang berkaitan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada teknik pengumpulan data perlu melakukan suatu data-data yang akurat oleh peneliti dengan tujuan bisa mengetahui beberapa jenis yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya,⁶ yaitu antara lain:

1. Observasi

Penggunaan data melalui observasi merupakan suatu data yang dikumpulkan secara langsung. Dalam pelaksanaannya akan timbul suatu pengamatan yang jelas dan konkrit untuk data yang digunakannya dan menggunakan kegiatan yang bersifat mengamati apakah dalam data yang dikumpulkan saat observasi benar atau tidaknya.

2. Wawancara

Pendataan data yang melalui wawancara merupakan suatu cara untuk mengetahui keseluruhan penjelasan dari subyek penelitian. Oleh karena itu, disaat melakukan wawancara. Pada penelitian ini memang suatu tindakan yang belum sepenuhnya konkrit karena dari Pengadilan Agama Jepara dan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah (KSPPS).

3. Metode Penelitian

Dalam metode ini merupakan suatu data yang dimana dalam pengumpulannya dengan cara mencari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan subyek penelitian. Dokumen inilah yang nantinya akan menambahkan penjelasan baik dari segi gambar, lokasi, kejadian dan daftar penting dari subyek penelitiannya.⁷

⁶ Iryana dan Rizky Kawasati, “*Teknik Pengumpulan Data*”, (Sorong: STAIN Sorong, 2017), 4-8.

⁷ Dodit Aditya, “*Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*”, (Surakarta: Politeknik Kesehatan, 2013), 16.

F. Uji Keabsahan Data

Pada uji keabsahan data peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan yaitu meningkatkan data-data selama perpanjangan pengamatan juga merupakan suatu kepercayaan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Perpanjangan pengamatan berfungsi untuk mengecek data yang sudah didapat benar atau tidaknya. Dalam perpanjangan pengamatan juga bertujuan agar peneliti mencari data yang digunakan dapat diperoleh sesuai kebutuhan dan melihat valid atau tidaknya sebuah data mengenai jumlah perkara ekonomi syariah yang ada di pengadilan agama Jepara.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara lebih cermat dan berkesinambungan yaitu dengan beberapa cara tersebut. Kepastian dan peristiwa sebuah data suatu kepentingan untuk direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan juga salah satu cara untuk mengecek apakah data yang digunakan setelah dikumpulkan bisa disajikan dengan benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti melakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian dan dokumen-dokumen perkara ekonomi syariah antara pihak penggugat dan tergugat secara hukum islam dan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah (KHES).

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan yang memanfaatkan sumber, metode, dan teori. Pada triangulasi juga mempunyai prinsip dalam model pengecekan data apakah suatu data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti ini yakni sebagai berikut: Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek yang diperoleh dari beberapa sumber. Peneliti menggunakan dengan berbagai teknik yaitu teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.⁸

⁸ Tjutju Soendari, “Pengujian Data Penelitian Kualitatif”, diakses pada 14/01/2021 <https://repository.upi.edu>

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini menjadi analisis data yang digunakan dengan jelas, karena mempunyai cara tersendiri dalam penjabaran proposalnya. Peneliti akan menggunakan beberapa analisis data yang digunakan yaitu:

1. Analisis Data Sebelum di Lapangan

Ketika dalam analisis data yang digunakan sebelum di lapangan merupakan suatu data yang dikumpulkan melalui wawancara dari pegawai yang ada di Pengadilan Agama Jepara dan Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan syariah (KSPPS). Penelitian ini suatu tindakan yang dilakukan untuk mendapatkan sumber data terlebih dahulu.

2. Analisis Data Selama di Lapangan

Dalam analisis selama dilapangan peneliti akan selalu menayakan kejadian yang pernah terjadi dengan kasus yang berbeda akan tetapi berkaitan dengan penelitiannya. Oleh karena itu kasus yang digunakan akan lebih jelas bilamana terjun langsung dilapangan dan dapat data yang akan digunakan nantinya.

3. Analisis Data Setelah di Lapangan

Penelitian yang dilaksanakan selama dilapangan memang berbeda dari apa yang diketahui oleh orang-orang yang pernah mengalaminya akan tetapi setiap permasalahan mempunyai masalah tersendiri. Maka dari itu peneliti akan mengetahui bagaimana studi yang dilakukan oleh subyek penelitian antara penggugat dan tergugat selama di Pengadilan Agama Jepara baik dalam fakta maupun kenyataan yang mempunyai data tersendiri.⁹

⁹ A. Muri Yusuf, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan”*, (Jakarta: Kencana, 2014), 441.